

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di era modern saat ini membuat persaingan di dunia kerja semakin ketat. Hal inilah yang membuat para pelamar kerja harus meningkatkan kompetensi dan kedinamisannya. Persiapan harus disiapkan dari segala hal, para pelamar kerja terutama para lulusan baru tidaklah cukup jika hanya mengandalkan nilai saja. Hal ini sejalan dengan pendapat oleh Ria & Zainuddin (2019) yang menyatakan salah satu permasalahan ketenagakerjaan yang perlu mendapat perhatian dan solusi adalah rendahnya kompetensi serta daya saing tenaga kerja di Indonesia, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi. Maka oleh karena itu, perguruan tinggi harus mempersiapkan para mahasiswanya untuk menghadapi persaingan dunia kerja yang ketat ini. Para mahasiswa akan melakukan kegiatan magang, yang mana kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan pengalaman mereka di dunia kerja.

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan berbasis vokasi. Program pendidikan di Polije lebih menekankan pada praktik dibandingkan teori, dengan tujuan utama untuk meningkatkan keahlian dan pengalaman mahasiswa sesuai dengan kebutuhan industri. Dalam penerapan perkuliahan, Polije menerapkan 60% pada kegiatan praktik dan 40% pada teori. Polije mempunyai 9 jurusan, salah satunya adalah Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata (BKP).

Jurusan BKP memiliki 3 program studi yaitu D3 Bahasa Inggris, D4 Destinasi Pariwisata, dan D4 Produksi Media. Program studi Bahasa Inggris (PSBI) ini mempunyai tujuan yang tercantum dalam visi dan misi. Visi dari PSBI adalah menjadi program studi yang unggul di bidang Bahasa Inggris terapan di tingkat Asia pada tahun 2030. Sedangkan misi dari PSBI, salah satunya adalah menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang Bahasa Inggris yang berorientasi pada pembentukan kompetensi kerja baik *soft skills* maupun *hard skills* di bidang bisnis secara umum dan

kepariwisataan yang berdaya saing global. Salah satu cara untuk mewujudkan keberhasilan visi dan misi di atas, mahasiswa diwajibkan mengikuti program utama kurikulum dalam Polije, yaitu program magang. Program magang dalam PSBI dilaksanakan pada semester 5 dengan diawali penyusunan proposal, pembekalan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan magang. PSBI sendiri juga turut andil dalam memberi rekomendasi lokasi magang, di antaranya adalah perhotelan, tempat wisata, biro perjalanan, dan instansi pemerintah yang relevan dengan mata kuliah yang diambil. Tujuan dari program magang ini adalah supaya kedepannya mahasiswa memiliki gambaran serta dapat mempersiapkan diri untuk bersaing dan terjun ke dalam dunia kerja yang nyata. Dalam program magang ini, penulis memilih pada anak perusahaan dari Jawa Pos, yaitu PT. Sarana Cahaya Mandiri.

Alasan penulis memilih anak perusahaan dari Jawa Pos, yaitu PT. Sarana Cahaya Mandiri sebagai lokasi magang adalah karena menurut penulis untuk magang di perusahaan besar dengan reputasi yang bagus seperti Jawa Pos merupakan kesempatan emas yang layak diambil. Selain itu, PT. Sarana Cahaya Mandiri yang merupakan perusahaan yang bergerak di dunia penyelenggaraan acara dapat menguntungkan penulis untuk mendapat relasi yang luas dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan penulis seperti, kemampuan berkomunikasi, *critical thinking*, *public relation* dan kemampuan dalam teknologi dan media. Faktor inilah yang membuat penulis memantapkan pilihannya untuk memilih PT. Sarana Cahaya Mandiri sebagai lokasi magang.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Terdapat dua tujuan dan satu manfaat dalam pelaksanaan program magang ini, yaitu:

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan keahlian dan keterampilan mahasiswa, serta memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai dunia kerja yang nyata. Selain itu, dari program magang ini, mahasiswa dapat merespon dengan kritis tentang perbedaan antara lingkungan kerja di lapangan dan di bangku

perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Terdapat beberapa tujuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan magang, di antaranya adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan zaman.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungannya.
- d. Melatih mahasiswa agar dapat berpikir kritis dan menggunakan daya nalar secara rasional dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk catatan harian kegiatan.

1.2.3. Manfaat Magang

Berikut adalah beberapa manfaat dalam pelaksanaan kegiatan magang:

- a. Manfaat untuk Mahasiswa:
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan beberapa keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije:
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran dari perkembangan IPTEK yang terjadi di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

- 2) Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- c. Manfaat untuk Lokasi Magang:
- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Penulis melakukan program magang di salah satu instansi media, yaitu Jawa Pos Surabaya. Instansi ini berlokasi di Jl. A. Yani No 88, Kota Surabaya. Pelaksanaan magang ini berlangsung selama kurang lebih 5 bulan, terhitung mulai tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan 29 November 2024. Penulis ditempatkan di PT. Sarana Cahaya Mandiri sebuah anak perusahaan dari Jawa Pos yang bergerak di bidang penyelenggara acara. Selama berlangsungnya magang, jam kerja yang berlaku saat magang adalah 8 jam yaitu, dimulai dari jam 09.00 sampai 17.00, terkecuali jika ada acara, perubahan jam kerja menyesuaikan acara tersebut. Hal itu pun juga berlaku untuk hari operasional kerja yang berlaku saat magang, yang semestinya adalah 5 hari kerja yaitu, Senin sampai Jumat, dan Sabtu Minggu adalah hari libur. Sedangkan, ketika ada kegiatan acara, maka Sabtu dan Minggu itu diwajibkan untuk masuk.

Tabel 1. Jadwal Kerja Magang

Hari	Jam Kerja	Keterangan
Senin	09.00-17.00	Memakai atasan biru
Selasa	09.00-17.00	Memakai atasan putih
Rabu	09.00-17.00	Memakai pakaian bebas rapi.
Kamis	09.00-17.00	Memakai atasan biru
Jumat	09.00-17.00	Memakai atasan batik
Sabtu	Libur	-
Minggu	Libur	-

1.4. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan magang ini, ada empat metode yang digunakan penulis, yaitu:

1.4.1. Praktik

Penulis memperoleh data secara langsung dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan.

1.4.2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan, di mana penulis secara langsung mengamati kegiatan yang dilakukan oleh para staf pada saat jam kerja berlangsung. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan di dalam kantor maupun di luar kantor (kegiatan lapangan).

1.4.3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada staf PT Sarana Cahaya Mandiri untuk mendapatkan informasi mengenai profil perusahaan.

1.4.4. Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar ketika penulis tengah melakukan kegiatan yang berkaitan pada tugas yang tengah dilakukannya.